

Ringkasan Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan HCFV PT. Karya Lestari tahun 2022 dan 2023.

Pokok-pokok strategi efektif yang telah PT. Karya Lestari laksanakan sesuai catatan /telaah Tahun 2020 oleh Bapak Fathur Rustam, S.Hut. M.P (Pakar HCFV Universitas Mulawarman) terhadap pelaksanaan pengelolaan HCFV/KBKT PT. Karya Lestari sebagai berikut :

1. PT. Karya Lestari berupaya meningkatkan pengetahuan staff yang menangani lingkungan khususnya HCFV/KBKT dengan melakukan kegiatan pelatihan sebagai berikut :
 - a) Pelatihan Pengelolaan HCFV secara Online Pada Juli 2021 oleh Multi Kompetensi atas nama Herman Felani, S.Hut dan Yuniarto Cahyono, S.Hut
 - b) Pelatihan Pengelolaan Flora – Fauna Terancam punah pada Februari 2022 oleh Forum KEE Weheya Kelay di Samarinda atas nama Siti Mardiana, S.Hut, Abdul Malik Ibrahim dan M. Dodi Wahyud.
 - c) Inhouse training Monitoring Populasi dan Habitat Orang Utan pada Juni 2022 kerjasama PT. Karya Lestari dengan Forum KEE Weheya Kelay di Basecamp Sei Ngihis PT. Karya Lestari sebanyak 13 Orang karyawan.
2. PT. Karya Lestari bekerjasama dengan Lembaga Non Pemerintah yaitu Forum KEE Weheya Kelay dan YKAN dalam hal pembaharuan data keberadaan /monitoring orang utan dan keaneka ragaman hayati baik di PT. Karya Lestari dan PBPH lainnya yang berada dikawasan Weheya Kelay dan telah dipublikasikan kepada berbagai stakeholder berkepentingan pada acara **“Lokakarya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati PBPH di Bentang Alam Weheya Kelay”** pada 01 Maret 2023 di Samarinda.
3. Dalam menghadapi ancaman gangguan keberadaan HCFV/KBKT, PT. Karya Lestari telah memiliki 3 pos penjagaan setiap akses masuk kawasan PT. Karya Lestari , mencatat aktivitas lalu lalang masyarakat lokal dalam areal PT. Karya Lestari, membuat dan memasang banner-banner sosialisasi, himbuan dan larangan yang mengancam keberadaan HCFV/KBKT , melaksanakan patroli rutin baik mandiri dan kolaborasi dengan KPHP Berau Barat dan Brimob POLDA KALTIM pada Februari 2022, serta membuat Kebijakan perlindungan terhadap kawasan lindung , flora-fauna dilindungi dan kebijakan perlindungan keberadaan IFL di PT. Karya Lestari.
4. Berpartisipasi aktif dalam penyusunan **Rancangan Dokumen dan Strategi Implementasi Rencana Aksi Forum KEE Weheya Kelay Periode 2022-2026** pada tanggal 2-3 Februari 2022 di Samarinda.
5. Terhadap hasil identifikasi keberadaan IFL di PT. Karya Lestari seluas 1.015,80 Ha, PT. Karya Lestari telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan keberadaan IFL yaitu :

- a) Kegiatan Penataan Batas IFL dilapangan dengan panjang 13.680 M pada Mei 2022 oleh Tim Survey PT. Karya Lestari
 - b) Pemasangan plang nama dan himbauan kegiatan yang mengancam keberadaan IFL dilokasi IFL pada Mei 2020.
 - c) Telah melakukan overlay keberadaan areal IFL dengan Peta Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) periode 2022-2031 dengan hasil bahwa areal IFL tidak berada dalam kawasan rencana pemanfaatan kayu /Produksi tahun 2022-2031.
 - d) Melakukan Sosialisasi kepada Pemerintahan Desa, Ketua Adat, BPK, Tokoh agama, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat kampung Long Beliu pada tanggal 24 Februari 2022 dan 19 Mei 2023 di Basecamp Sei Ngihis PT. Karya Lestari bersamaan dengan kegiatan syukuran dan sosialisasi RKT.
 - e) Melakukan Monitoring terhadap ancaman gangguan IFL dengan pendekatan monitoring tutupan lahan berbasis teknologi citra landsat liputan Maret 2023 dengan hasil tidak terdapat gangguan di areal IFL.
 - f) IFL PT. Karya Lestari sangat erat kaitannya dengan KEE Weheya Kelay dimana KEE Weheya Kelay merupakan praktek pengelolaan terhadap KEHATI khususnya konservasi keberadaan orang utan secara kolaboratif dan sukarela, PT. karya lestari telah bekerjasama dalam monitoring orang utan pada tahun 2018 dan 2022 dengan hasil tersebut adalah populasi orang utan di PT. Karya Lestari dari **tahun 2018 ke 2022 secara umum meningkat yaitu dari 0.204 individu/KM² menjadi 0.377 individu/KM²**. Estimasi populasi bersifat dinamis.
 - g) PT. Karya Lestari telah mengeluarkan kebijakan yaitu Keputusan Direksi No.014/SKD-KL/SMD/IV/2022 Tanggal 19 April 2022 perihal **melindungi dan mempertahankan IFL dari kegiatan eksploitasi dan kegiatan illegal lainnya yang merusak/mengganggu IFL serta menghormati hak-hak adat dan hukum masyarakat adat dalam menggunakan kawasan IFL sebatas pemenuhan kebutuhan dasar.**
- 6 Berkonsultasi dan Koordinasi dengan Stakeholder terdampak yaitu dengan Pemerintah Desa dan Ketua Adat Long Beliu pada tanggal 20 Desember 2022 perihal temuan keberadaan NKT 6 (enam) di areal rencana kerja tebang dan pada Januari 2022 telah dilakukan penandaan secara partisipatif di lapangan.
 - 7 PT. Karya Lestari telah berpartisipasi dalam Acara Sosialisasi KBKT yang dilaksanakan oleh KPHP Berau Barat pada 03 September 2021 di Berau atas undangan No.522/2877/DK-III/2021 Tanggal 26 Agustus 2021.
 - 8 Kegiatan Pengelolaan HCVF/KBKT PT. Karya Lestari **“telah dilakukan monitoring dan evaluasi”** oleh Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dengan SPT No. 090.1/2015/DK-I/SPT/2023 Tanggal 27 Maret 2023.
 - 9 Terkait Kegiatan Surveillance Ke-IV Tahun 2021 dan Resertifikasi FSC Tahun 2022 terhadap Realisasi pelaksanaan dan pemantauan HCFV/KBKT PT. Karya Lestari (Prinsip 9 pada Standar NFSS FSC-STD-IDN-02.1-2020 EN) dengan hasil kegiatan **“tidak terdapat catatan ketidaksesuaian atau Minor dan atau Mayor”**.

Note:

Bagi Stakeholder yang berminat untuk Informasi lebih lanjut terhadap Pengelolaan HCFV/KBKT PT. Karya Lestari dapat menghubungi :

PT. KARYA LESTARI

Jalan Kartini No. 26 Samarinda Kaltim 75117

Telepon : 0541 742756, 748460

Email : admin@karyalestari.com